

PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SERTA PENATAAN “JOGGING TRACK” BAGI KELOMPOK SADAR WISATA DESA MADANGAN KABUPATEN GIANYAR

Tiara Kusuma Dewi¹, Kukuh Rian Setiawan², I Ketut Yudana Adi³,
Made Yudi Darmita⁴, Gde Herry Sugiarto Asana⁵

^{1,2,3,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Triatma Mulya

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Triatma Mulya

*Korespondensi: kusuma.dewi@triatmamulya.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya dengan melibatkan mitra masyarakat Desa Madangan, Kecamatan Petak, Kabupaten Gianyar, yang dilaksanakan karena minimnya pengelolaan kebersihan lingkungan serta kurangnya penataan *jogging track* bagi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Desa Madangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan pada daerahnya sendiri, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan ramah bagi masyarakat umum yang berkunjung. Metode pelaksanaan yang kegiatan ini adalah penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan utamanya bagi POKDARWIS Desa Madangan, serta aksi lapangan dalam bentuk kerja bakti yang bertujuan untuk memberikan stimulus bagi masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan kepedulian masyarakat Desa Madangan terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme POKDARWIS Desa Madangan dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan guna meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kata kunci: kebersihan lingkungan, *jogging track*, POKDARWIS

Abstract

This community service activity was carried out by Triatma Mulya University by involving community partners in Madangan Village, Petak District, Gianyar Regency, which was carried out due to the lack of environmental hygiene management and the lack of arrangement of jogging tracks for the Madangan Village tourism awareness group (POKDARWIS). The purpose of this activity is to increase public awareness of environmental hygiene and health in their own area, so as to create a comfortable and friendly environment for the general public who visit. The method of implementing this activity is counseling about the importance of keeping the environment clean, especially for POKDARWIS Madangan Village, as well as field action in the form of community service which aims to provide a stimulus for the community to improve environmental cleanliness. The result of this activity was an increase in the awareness of the people of Madangan Village for cleanliness and environmental health. This can be seen from the increased active role and enthusiasm of the Madangan Village POKDARWIS in participating in field action activities to improve environmental hygiene and health.

Keywords: environmental hygiene, jogging track, POKDARWIS

1. PENDAHULUAN

Bali selain memiliki keindahan alam yang sudah terkenal di penjuru dunia, juga masih menyimpan banyak potensi wisata yang belum dimaksimalkan (Pantiyasa, 2019). Potensi desa wisata di Bali banyak yang

belum maksimal dikembangkan karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat dan lebih nyaman dengan tempat wisata yang sudah ada sebelumnya (Suryawati, 2018). Namun di sisi lain masih banyak obyek wisata yang masih dapat dimaksimalkan sebagai bentuk pariwisata alternatif

yang berasal dari desa – desa yang ada di pulau Bali (Menuh, 2016).

Bentuk pariwisata alternatif telah banyak dikembangkan di Bali, yakni mencakup kegiatan agrowisata, wisata spiritual, desa wisata dan ekowisata (Suryawati, 2018). Desa wisata merupakan kegiatan wisata yang ditujukan kepada wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan sebagai tempat untuk beristirahat (Swesti et al., 2020). Selain itu, Desa juga dapat dijadikan sebagai tempat belajar menari, melukis dan memahat, sehingga peran desa wisata dapat menjadi tempat untuk mendapatkan pengalaman hidup bagi wisatawan yang berbeda dari daerah asalnya (Komariah et al., 2018). Dalam membangun Desa wisata dapat dimulai dari menjaga kebersihan lingkungan guna memberikan rasa nyaman pada pengunjung maupun masyarakat setempat (Elizabeth, 2017).

Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat (Rahmadani, 2020). Lingkungan yang bersih juga menjadi indikator awal nyaman tidaknya sebuah kegiatan dilaksanakan ditempat tersebut, (Prabowo et al., 2016). Oleh karena itu POKDARWIS Desa Madangan, Kecamatan Petak, Kabupaten Gianyar bersama-sama dengan masyarakat harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai vektor penyakit (Hakim et al., 2019). Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia yang

berbahaya (Violina & Suryawana, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi dengan beberapa Tokoh masyarakat di Desa Madangan, beberapa permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
2. Pengetahuan masyarakat yang masih rendah dalam hal pengelolaan lingkungan hidup.
3. Partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan.
4. Belum adanya program percontohan pengelolaan lingkungan hidup

Sedangkan solusi yang dapat diberikan kepada mitra PKM yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang betapa pentingnya kebersihan lingkungan serta mengajak mitra untuk berperan serta dan aktif dalam menjaga lingkungan serta melakukan penataan kembali pada alur *jogging track* untuk menarik wisatawan lokal.

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya ini adalah peningkatan pengelolaan kebersihan lingkungan dengan cara menjaga kenyamanan masyarakat umum dan pengunjung wisata meliputi:

1. Meningkatkan Partisipasi serta peran serta masyarakat dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.
2. Menata Areal *Jogging Track* agar nyaman dan aman digunakan oleh masyarakat umum.
3. Terjaga hubungan baik antara pihak pengelola POKDARWIS dengan masyarakat dalam hal pengelolaan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan observasi awal, tim PKM Universitas Triatma Mulya

menemukan beberapa permasalahan mitra utamanya tentang kebersihan lingkungan dan penataan *jogging track*. Namun, masih sangat minim masyarakat yang sadar akan pentingnya kebersihan tersebut. Selain itu, dikarenakan desa ini letaknya jauh, sehingga jarang dijangkau oleh lembaga – lembaga yang dapat meningkatkan motivasi, kesadaran, dorongan kreatif dan inovasi bagi masyarakat dalam meningkatkan literasi masyarakat desa dan aparat desa untuk mulai sadar wisata dengan memanfaatkan fasilitas umum yang ada milik desa menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal di Desa Madangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya ini dimulai dari penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan dengan terjun langsung membersihkan lingkungan *jogging track*. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu sekitar 40 menit sedangkan 20 menit sisanya digunakan untuk diskusi agar para peserta lebih aktif dalam kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tim PKM Universitas Triatma Mulya berkoordinasi dengan Pengelola POKDARWIS Desa Madangan untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan dan diskusi oleh Tim PKM Universitas Triatma Mulya. Kemudian dilanjutkan dengan aksi lapangan yang dilakukan dengan praktik langsung membersihkan kawasan *jogging track* dan juga lingkungan sekitar yang dibantu oleh Mahasiswa Universitas Triatma Mulya.

2. Pelaksanaan

Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh Tim PKM Universitas Triatma Mulya bekerja sama dengan pengelola POKDARWIS Desa Madangan dalam menyediakan sarana dan prasarana. Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi dengan perbandingan waktu 40 menit digunakan untuk penyampaian materi dan 20 menit sisanya diisi dengan sesi diskusi. Mitra dalam kegiatan PKM Universitas Mulya ini adalah warga Desa Madangan dan mahasiswa dalam kegiatan ini, tujuannya adalah meningkatkan kesadaran diri mahasiswa tentang kebersihan serta turun serta dalam aksi kebersihan di Desa Madangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan ceramah yang diisi oleh nara sumber dari tim PKM Universitas Triatma Mulya dengan dua materi penyuluhan diantaranya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan juga bagaimana menata area *jogging track* yang dimiliki oleh POKDARWIS agar nyaman dan aman ketika digunakan baik oleh masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar desa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Universitas Triatma Mulya berkerja sama dengan mitra POKDARWIS Desa Madangan, dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak dua kali, sedangkan aksi lapangan telah dilakukan di hari yang sama dengan melibatkan mahasiswa Universitas Triatma Mulya yaitu dimulai

dari aksi kerja bakti bersama di area desa.

Mahasiswa dilibatkan dalam membantu kegiatan pengelolaan kebersihan bersama warga desa, selanjutnya dilakukan pembagian wilayah kegiatan untuk mempercepat kegiatan aksi lapangan, pembagian wilayah tersebut juga dilakukan oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya.

Setelah mahasiswa dan Tim PKM Universitas Triatma Mulya beserta POKDARWIS Desa Madangan, memperoleh pembagian wilayah, selanjutnya aksi lapangan langsung dimulai dengan kegiatan bersih – bersih di areal masing – masing sesuai dengan yang telah ditentukan. Kegiatan pembersihan lingkungan juga menasar area *jogging track* guna meningkatkan rasa nyaman dan aman kepada masyarakat saat akan menggunakan fasilitas tersebut.



Gambar 1. Aksi lapangan membersihkan *jogging track*

Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besar masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya tingkat kepedulian

sebagian besar masyarakat terhadap kebersihan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan juga penataan *jogging track*.

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM ini, terdapat hal yang harus menjadi perhatian dan perlu tindak lanjut yaitu rendahnya pemahaman sebagian masyarakat tentang kebersihan lingkungan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi stimulus dalam meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan juga menata fasilitas publik salah satunya areal *jogging track*. Hasil kegiatan tersebut mendukung kegiatan PKM sejenis lainnya yang pernah dilakukan oleh (Nugroho et al., 2012) yang menyatakan bahwa peran aktif masyarakat sangat diperlukan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan harus dimulai dengan stimulus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lebih luas lagi. Sejalan dengan hal tersebut kegiatan PKM sebelumnya tentang kebersihan lingkungan juga pernah dilakukan oleh (Rahmadani, 2020)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, menjaga dan menata areal *jogging track* agar lebih aman dan nyaman digunakan serta mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan fasilitas publik tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan penataan *jogging track* seperti yang dilakukan pada POKDARWIS Desa Madangan masih sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga disarankan kegiatan serupa untuk dilaksanakan kembali pada waktu-waktu mendatang, atau dilakukan pada daerah lainnya.

REFERENSI

- Elizabeth, M. Z. (2017). Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Di Pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(1), 153-172.
- Hakim, N., Hayati, S., Lumbu, A. A., Rahmawati, N. I., & Septiyana, L. (2019). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235.
<https://doi.org/10.32332/D.V1i2.1760>
- Pantiyasa. (2019). Konstruksi Model Pengembangan Desa Wisata Menuju Smart Eco-Tourism Di Desa Pakseballi, Klungkung, Bali I. *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)*, 09(12), 165–188.
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2).
<https://doi.org/10.26905/Jpp.V3i2.2340>
- Menuh, N. N. (2016). Karakteristik Wisatawan Backpacker Dan Dampaknya Terhadap Pariwisata Kuta, Bali. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*.
<https://doi.org/10.24843/Jumpa.2016.V02.I02.P11>
- Nugroho, A. S., Kaswinarni, F., & Prasetyo, P. (2012). Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *E-Dimas*, 3(2), 21.
<https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V3i2.1547>
- Prabowo, S., Hamid, D., & Prasetya, A. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(2), 18–24.
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat. 3(September), 261–270.
- Suryawati, I. G. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Bali Berkelanjutan Menghadapi Pasar Bebas Asean (Afta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6), 680–692.
<https://doi.org/10.52160/Ejmm.V2i6.171>
- Swesti, W., Soeprihanto, J., & Widiyastuti, D. (2020). Model Pengembangan Pariwisata Kreatif Untuk Mencapai Keberlanjutan Di Desa Wisata Kasongan. *Jurnal Kawistara*, 10(3), 295.
<https://doi.org/10.22146/Kawistara.44157>
- Violina, S., & Suryawana, I. B. (2016). Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata Issn*, 2338, 8811.